

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Komponen kimia utama minyak atsiri dari kulit buah jeruk kasturi di Pesisir Selatan, Bukittinggi dan Padang adalah D-limonen,  $\beta$ -pinene, citronellal, terpinen-4-ol, citronellol,  $\alpha$ -terpineol dan linalool.
2. Hasil aktivitas antibakteri dengan metode difusi menunjukkan bahwa minyak atsiri dari kulit buah jeruk kasturi dari daerah Pesisir Selatan, Bukittinggi dan Padang dengan konsentrasi 25% dan 50% (v/v) yang dilarutkan dengan tween 20 dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus*, *E. faecalis*, *E. coli*, dan *P. aeruginosa*.
3. Hasil dari KLT-bioautografi menunjukkan senyawa citronellal dan citronellol sebagai senyawa yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *S. aureus*, *E. faecalis*, *E. coli*, dan *P. aeruginosa*.

#### 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian tentang analisis komponen kimia dan aktivitas antibakteri minyak atsiri dari bagian lain pada tanaman jeruk kasturi yang terdapat di provinsi Sumatera Barat, seperti minyak atsiri yang didapatkan dari bagian daunnya.

